

ABSTRAK

Manajemen Laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perubahan tarif pajak badan tahun 2008, insentif pajak dan nonpajak mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Perubahan tarif pajak badan yaitu Perubahan tarif pajak badan tahun 2009 (28%) dan 2010 (25%). Insentif pajak yaitu perencanaan pajak dan kewajiban pajak tangguhan. Sedangkan insentif non pajak yaitu *earning pressure*, tingkat utang, *earning bath (erank)*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan presentase saham disetor.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2007-2011. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan sampel dengan metode purposive sampling. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi dan uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi berganda meliputi uji statistik t, uji pengaruh simultan (f) dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perubahan tarif pajak tahun 2009 (28%), perencanaan pajak, kewajiban pajak tangguhan, tingkat utang, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Variabel perubahan tarif pajak tahun 2010(25%), *earning pressure*, *earning bath(erank)*, dan presentase saham disetor terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : manajemen laba, perubahan tarif pajak, insentif pajak dan insentif non pajak.

ABSTRACT

Profit Management is the manager's actions to improve (reduce) today reported earnings on a unit where the manager is responsible, without resulting in an increase (decrease) in long-term economic profitability of the unit. This study aims to examine the factors that affect earnings management in response to changes in corporate income tax rates in 2008, namely Amendment 2009 corporate tax rate (28%) and 2010 (25%), tax planning, deferred tax liabilities, earnings pressure, debt levels, earning bath (erank), firm size, managerial ownership, and the percentage of outstanding shares.

The population used in this study are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) year period from 2007 to 2011. The total sample used in this study were 60 companies sampled by purposive sampling method. The method of analysis in this study using multiple regression analysis, hypothesis testing t-test, test the effect of simultaneous / f test, test the coefficient of determination and classical assumption that include tests of normality, multicollinearity test, test heterokedastisitas, and autocorrelation test.

The results showed that the variables change in tax rates in 2009 (28%), tax planning, deferred tax liabilities, the level of debt, the size of the company and managerial ownership is not shown to have an influence on earnings management. Variable changes in tax rates in 2010 (25%), pressure earnings, earnings bath (erank), and the percentage of outstanding shares shown to have a significant effect on earnings management.

Keywords: earnings management, changes in tax rates, tax incentives and non-tax incentives.